

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU SDN 071017 SIMANDRAOLO
KECAMATAN GUNUNGSITOLI**

Hasanudi Waruwu
SDN 071017 Simandraolo Kec. Gunungsitoli

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menganalisis dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pengajar Sekolah Dasar Negeri 071017 Simandraolo Kecamatan Gunungsitoli. Teknik pengumpulan data di penelitian ini yaitu menggunakan angket, lalu pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu seluruh pengajar SDN 071017 Simandraolo Kecamatan Gunungsitoli serta sampel diambil dengan memakai teknik probability sampling sebanyak 10 guru. Dan penelitian ini memakai uji perkiraan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil dari penelitian ini yaitu Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN 071017 Simandraolo Kecamatan Gunungsitoli berdasarkan dari Fhitung sebanyak 9,797 dan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebanyak 6,4% terhadap kinerja guru SDN 071017 Simandraolo Kecamatan Gunungsitoli.

Pendahuluan

Pengembangan masyarakat Indonesia dalam aspek Ketuhanan, bermasyarakat, budaya serta alam dapat terwujud yaitu salah satunya melalui pendidikan Nasional. Dimana Pendidikan dapat mengubah atau membentuk salah satu karakter dan cara pandang lebih baik. Hal ini sejalan oleh Sunarya yang berpendapat bahwa pendidikan nasional merupakan system pendidikan yang berlandaskan nasional bagi bangsa. Kemudian Depdikbud mengatakan guru merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari suatu bangsa dari aspek pendidikan di sekolah. Karena guru dapat menciptakan proses belajar yang seru dan bermutu sehingga dapat dengan mudah diserap oleh pelajar yang akhirnya menjadi factor primer dalam menentukan pendidikan.

Karena pentingnya seorang guru dalam suatu bangsa sehingga kinerja seorang guru harus memiliki keterampilan yang baik tidak itu saja tetapi juga harus bermutu dan setiap saat harus mengikuti perkembangan global. Pembinaan, pelatihan dan sebuah apresiasi sangat diperlukan dalam menjaga kualitas dari seorang pendidik hal ini dismapaikan oleh Taufik (Abdul Hadis dan Nurhayati B, 2010 : 9). Dan ada dua factor penting terhadap kinerja guru pada sekolah yaitu factor kualifikasi standar guru serta relevansi anatara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar.

Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas dari sebuah kepemimpinan. Dimana pemimpin yang dapat memahami kondisi, cara memberi informasi dan membarikan arahan dalam mencapai tujuan dalam situasi tertentu merupakan sebuah kepemimpinan yang memiliki kualitas yang baik hal ini diungkapkan oleh Sutisna (E Mulyasa, 2002 : 107). Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu tindakan individu yang arahan, informasi, dapat diterima dan dilaksanakan dalam tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan juga diartikan Oleh Thoha (E Mulyasa, 2002 : 108) salah satu factor primer dalam kehidupan berorganisasi dalam proses kerjasama pemimpin dengan individu atau dengan kelompoknya. Dan kepemimpinan diartikan juga sebagai atasan dalam mempengaruhi bawahannya dalam suatu target yang akan dicapai.

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari proses wawancara pada tanggal 15-16 November yang langsung kepada kepala sekolah maupun guru kelas yaitu terdapat guru yang mengajar di kelas masih berdasarkan pengalaman terdahulu dari masa ke masa, sehingga para guru merasa menguasai materi diluar kepala dan tidak mengubah cara dalam proses mengajarseperti penggunaan media, system penilaian yang

tentu saja lebih berkembang dan efisien. Kinerja guru merupakan seluruh usaha serta kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari sebuah pendidikan. Seluruh kegiatan yang menyangkut tugas utama meliputi seluruh kegiatan, serta pengembangan pribadi seorang guru merupakan kinerja seorang guru. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi serta memberikan penilaian sampai tindak lanjut dalam proses belajar merupakan tugas utama seorang guru. Selain itu, seorang guru diharuskan memiliki wawasan yang luas dalam ilmupendidikan, pemahaman terhadap karakter seorang pelajar serta mampu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap pelajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud mengungkap **pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 071017 Simandraolo Kec. Gunungsitoli.**

Berdasarkan dari latarbelakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal dalam memimpin bawahannya, Kepala sekolah masih memperlakukan bawahannya secara sama satu dengan yang lain tanpa memperhatikan perbedaan individual dan Kepala sekolah belum menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakterbawahannya. Kinerja guru dituntut dengan indikasi merencanakan, melaksanakan dan menilai program pembelajaran serta melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli Tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli Tahun ajaran 2021/2022.

KajianPustaka

Pengertian Kinerja Guru

Drucker mengemukakan bahwa kinerja merupakan tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dalam dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif. Kinerja merupakan Pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang (Whitmore, Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, 2012 : 59). Sedangkan Hasibuan, 1997 : 82 menjelaskan kinerja merupakan gabungan tiga factor penting yaitu kemampuan dan minat seseorang pekerja, kemampuan serta penerimaan atas oenjelasan delegasi tugas dan peran serta pekerja.

Pengertian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dijelaskan oleh Ngalim Purwanto, 2005 : 26 kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain supaya orang yang dipengaruhinya mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Sedangkan Armstrong (A.L Hartani. 2011 : 28) mengemukakan kepemimpinan merupakan proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Suatu perwujudan tingkah laku dari pemimpin dalam hal kemampuan memimpin bawahannya merupakan pengertian gaya kepemimpinan. Nurkolis, 2006 : 167 menjelaskan gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang lebih disukai oleh seorang pimpinan dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi para pekerja. Berbeda dengan pendapat Miftah Thoha, 2010 : 49 yang menjelaskan gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seorang pada saat orang tersebut mempengaruhi orang lain.

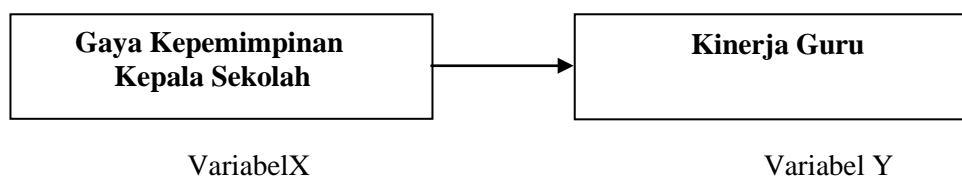
Syarat Menjadi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Dimana kepemimpinannya akan mempengaruhi dan bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern kepemimpinan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Koontz (Wahjosumidjo,2002: 104) kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh karena itu kemampuan seorang pemimpin yang efektif merupakan kunci sebagai pemimpin yang efektif.

Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru

Indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai instrumen penelitian (konstruk validitas internal) sebagai berikut. Pengambilan keputusan, pembagian tugas kepada bawahan, inisiatif bawahan, pemberian sanksi/hukuman, pemberian penghargaan terhadap prestasi,menjalin komunikasi, monitoring pelaksanaan tugas,dan rapat kerja.

Secara ringkas kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada paradigma penelitian pada gambar dibawah ini.



Gambar 1
Model hubungan antar variabel penelitian

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Tempat penelitian ini dilakukan di **Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli**.

Subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Guru **Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli**. Objek penelitiannya adalah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru **Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli**.

Hasil dan Pembahasan

UjiNormalitas

Diperoleh hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig	Keterangan
Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	1.346	0.053	Normal
Kinerja Guru (Y)	0.785	0.569	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berdistribusi normal karena mempunyai hasil uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0.05. Sedangkan variabel kinerja guru berdistribusi normal karena

mempunyai hasil uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0.05.

Uji Linieritas

Diperoleh hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik yang terdapat dalam program *Statistical Product & Service Solution 16.00 (SPSS)* sebagaiberikut:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1608.307	1	1608.307	9.797	.002 ^a
	Residual	23640.165	144	164.168		
	Total	25248.473	145			

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan secara linier antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.797 > 3.914$.

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan output di dibawah diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,252 dan konstanta sebesar 69.383. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dalam bentuk persamaan regresi $Y = 69.383 + 0.252X$. Ini berarti bahwa jika gaya kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,252 poin pada konstanta 69.383. Dengan kata lain bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru akan meningkat.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.383	11.265		6.159	.000
Gaya_Kepemimpinan	.353	.113	.252	3.130	.002

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 3,130$ lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 ($df = 146$) sebesar 1,655. Hasil uji t untuk model regresi sederhana ini dapat mengestimasi kinerja guru yang ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli. untuk itu digunakan angka-angka sebagaiberikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 ^a	.064	.057	12.813

Berdasarkan output komputer di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,064. Hal ini berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh

terhadap kinerja guru sebesar 6,4%, dan sisanya sebesar 93,6% disebabkan oleh faktor lain diluar model regresi tersebut.

Kepala sekolah perlu untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat yang dapat digunakan dalam memimpin bawahannya. Dengan adanya peningkatan gaya kepemimpinan, maka kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Hal tersebut berarti bahwa kinerja guru akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik bawahan. Perlu adanya perlakuan atau tindakan yang berbeda dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap guru sebagai bawahannya karena guru memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dengan pemberian perlakuan yang berbeda tersebut, akan meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat penting digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru. Dimana guru yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda akan mendapatkan perlakuan yang berbeda pula. Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas pada BAB II, gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.

Simpulan

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai persepsi para guru dan seluruh karyawan suatu sekolah terhadap pola perilaku atau bentuk dari tata cara seorang kepala sekolah dalam mempengaruhi para bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig $0,002 < 0,05$. Selain itu dapat juga melihat nilai t, yaitu nilai t hitung sebesar 3,130 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,655. Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri 071017 SimandraoloKec. Gunungsitoli adalah sebesar 6,4%. Sedangkan sisanya yaitu 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Asih, Widi Wisudawati, 2014. *Metodelogi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdul Hadis dan Nurhayati B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- A.L Hartani. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Burhanudin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy, Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari, Nawawi. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B.Unodan Nina Lamatenggo.(2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartini, Kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Miftah, Thoha. (2006). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim, Purwanto. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____(2010). *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasi, dan Mitos*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- _____(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sukarno Andhy Yahya. (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang*. Tesis. IKIP Semarang.
- Sumarno. (2009). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Surya, Dharma. (2011). *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- SoewadjiLazaruth.(1994). *KepalaSekolahdanTanggungJawabnya*.Yogyakarta: Kanisius
- Syaiful, Sagala. (2009). *KemampuanProfesionalGurudanTenagaKependidikan*. Medan: Alfabeta.
- Veithzal, Rivai. (2002). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organizaion)*. Jakarta: Alfabeta.